
**MENUMBUHKAN MINAT DALAM MENINGKATKAN DAN
MEMPERLUAS WAWASAN PEMAHAMAN DASAR
AKUNTANSI & MATEMATIKA BAGI SISWA
SMA NEGERI 1 HUTABAYURAJA**

Hanafi Asnan^{1*}, Peranita Manurung², Salsa Citra Cantika³, Mauliy⁴
Amik Polibisnis Perdagangan
e-mail: ¹hanafiasnan96@gmail.com

Abstract: Sometimes students who have academic weaknesses or low interest are afraid to choose a major that is related to mathematics. In everyone's opinion, mathematics is difficult, but our daily lives are never free from mathematics. This means managing data and finances such as accounting. Accounting is a process of recording, classifying, summarizing, processing and presenting data, transactions and events related to finance so that people who use it can easily understand it to make decisions and for other purposes. This research uses a descriptive method with a quantitative approach. The subjects in this research were students in grades 11 and 12 in the 2022-2023 class who were active and had participated in the learning process during school. The instrument in this research uses a Likert scale model questionnaire which contains a number of statements with four alternatives. From the total distribution of 30 copies of the questionnaire with a percentage of 78% so that it can be processed and explained by researchers, because it meets the sample size, the author concludes that with a response rate of 78%, it can be categorized as "STRONG" according to the percentage agreed above, then SMA Negeri 1 Hutabayuraja For all students who study economics subjects, especially accounting sub-materials, have interest and insight into a strong basic understanding of accounting in accordance with the indicator table

Keywords: *growing interest in accounting, basic understanding of mathematical accounting*

Abstrak: terkadang siswa yang memiliki kelemahan akademik atau minat yang rendah takut memilih jurusan yang serumpun dengan matematika, dipandangan setiap orang matematika itu menyulitkan, akan tetapi keseharian kita tidak pernah lepas dari matematika. Termaksud dalam hal mengelolah data dan keuangan seperti akuntansi. Akuntansi merupakan suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah memahami untuk mengambil suatu keputusan serta tujuan lainnya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas 11 dan 12 pada angkatan stambuk 2022-2023 yang aktif dan telah mengikuti proses pembelajaran selama sekolah berlangsung. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket model skala likert yang berisikan sejumlah pernyataan dengan empat alternatif. Dari total penyebaran kuesioner sebanyak 30 eksemplar dengan presentase 78% sehingga dapat diolah dan dijelaskan oleh peneliti, karena memenuhi jumlah sampel penulis menyimpulkan bahwa Dengan tingkat respon 78% maka dapat di kategorikan "KUAT" sesuai dengan presentase yang telah disepakati diatas maka Sma Negeri 1 Hutabayuraja untuk Seluruh siswa yang mempelajari mata pelajaran ekonomi khususnya sub materi akuntansi memiliki minat dan wawasan pemahaman dasar akuntansi yang kuat sesuai dengan tabel indicator

Kata kunci: menumbuhkan minat akuntansi, pemahaman dasar akuntansi matematika

PENDAHULUAN

Melihat betapa pentingnya kesadaran masyarakat akan pentingnya suatu pendidikan khususnya dalam jenjang perguruan tinggi masih dapat dibilang dalam tingkat yang rendah padahal Pendidikan “merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (UU No 20 tahun 2003). untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang lebih baik, salah satu upayanya dengan mengimplementasikan peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan pendidikan. Pendidikan adalah pengembangan individu sesuai dengan kebutuhannya dan tuntutan masyarakat, dimana dia merupakan bagian yang tidak terpisahkan.

Ilmu pengetahuan saat ini berkembang pesat sehingga pendidikan sangatlah penting dan menduduki posisi sentral dalam pembangunan, karena berorientasi pada kualitas sumber daya manusia dan berpendidikan tinggi belum menentukan kesuksesan dalam dunia kerja. Pendidikan merupakan suatu proses transformasi nilai-nilai budaya sebagai kegiatan dari satu generasi ke generasi yang lain.

Pendidikan tinggi merupakan tempat untuk membentuk dan mempersiapkan sumber daya manusia yang dibekali dengan penekanan pada nalar dan pemahaman pengetahuan berdasarkan keterkaitan antara teori dengan mempermudah dalam dunia kerja. Peserta didik harus memiliki sifat kemandirian dalam proses pembelajaran yang diikutinya, di lain sisi seseorang yang berpendidikan tinggi harus mengembangkan segala kemampuan dan daya nalarnya untuk mencapai kesuksesan.

Pemilihan jurusan dalam pendidikan sangatlah penting karena dapat memengaruhi minat siswa dalam belajar, Pemilihan jurusan yang tidak tepat akan merugikan siswa pada masa yang akan datang dan akan berdampak pada nilai akademiknya. Minat siswa dalam pemilihan jurusan/peminatan ini beragam, mungkin saja ada yang memiliki minat yang tinggi, sedang, rendah atau bahkan tidak berminat sama sekali terhadap jurusan/peminatan yang dipilih. Berdasarkan observasi di lapangan ditemukan bahwa alasan siswa memilih jurusan karena mereka menganggap jurusan yang mereka pilih sesuai dengan kemampuan akademik mereka berdasarkan pengalaman belajar di sekolah, namun ketika dihadapkan pada proses pembelajaran mereka mengalami kesulitan-kesulitan sehingga mereka berusaha untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

Rufaidah (2019) menyatakan bahwa kemampuannya akademik berpengaruh terhadap pemilihan jurusan, jika kemampuannya bertolak belakang dengan minat jurusannya maka akan menimbulkan permasalahan dikemudian hari seperti ketidak sungguhan dalam belajar, sehingga menurunnya kualitas dan prestasi akademik siswa. Termasuk ketika siswa memilih Jurusan, dalam hal ini, alangkah baiknya jika Jurusan atau bidang studi dipilih sendiri oleh siswa sesuai dengan minatnya. Pada umumnya, siswa akan dihadapkan pada beberapa Jurusan yang kemudian harus dipilih salah satunya. Keputusan memilih Jurusan bukanlah hal yang sepele, karena akan menentukan hasil dan juga karier kedepannya. Minat menjadikan siswa memiliki semangat untuk mengetahui sesuatu yang telah menarik hatinya (purwanto,2007:56). berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa minat merupakan salah satu aspek yang dapat mendorong manusia mencapai tujuan. oleh karena itu, tinggi rendahnya perhatian atau rasa senang seseorang terhadap objek dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat seseorang tersebut.

Sekolah Sma N 1 Hutabayuraja yang terletak di Jl. Patuan Nagari No.2 Hutabayu Kecamatan Hutabayuraja, Kabupaten Simalungun, Propinsi Sumatera Utara telah lama menyelenggarakan pendidikan. Sekolah ini berdiri pada tahun 1985 yang dimana sekolah ini masih bernama PEMDA, seiring berjalannya waktu sekolah tersebut berganti nama menjadi Sma N 1 Hutabayuraja pada tanggal 14 juni 2010. Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, pembelajaran pemahaman konsep dasar akuntansi & matematika di sekolah ini masih kurang mampu, salah satunya adalah kesulitan siswa dalam mengkaitkan antara pengetahuan tentang pembelajaran pemahaman mengenai akuntansi & matematika yang sudah dipelajarinya dengan situasi nyata dan menghubungkan antara pengetahuan matematika yang sudah dimiliki sebelumnya dengan apa yang mereka pelajari disekolah.

Siswa hanya menghafalkan rumus-rumus dan mengerjakan latihan soal tanpa pemahaman yang mendalam serta cenderung siswa ingin menyelesaikan dengan cara praktis. Hal ini menjadikan siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran konsep mengenai akuntansi & matematika, serta menimbulkan anggapan bahwa akuntansi & matematika merupakan pelajaran yang sulit.

Beberapa kesulitan-kesulitan siswa antara lain kesulitan dalam pemahaman konsep akuntansi dan matematika, pemecahan masalah matematika (mathematical reasoning), koneksi matematika (mathematical connection), komunikasi matematika (mathematical communication). Menurut Kantowski (Pehkonen et al., 2013) pemecahan masalah dalam matematika merupakan salah satu hasil belajar yang ingin dicapai, dan merupakan suatu hal yang sangat penting. Bahkan sering dikatakan bahwa pemecahan masalah adalah jantungnya matematika. Padahal matematika adalah ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam

kehidupan dan memajukan daya pikir manusia. Selain itu, dilatih untuk dapat mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, dan konsisten. Untuk membantu dalam proses berpikir tersebut, selain adanya pendekatan pembelajaran yang efektif, gambar atau animasi juga dapat digunakan. TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) atau dalam bahasa Inggris disebut ICT (Information and Communication Technologies) dapat berperan disini. Pembelajaran matematika dengan menggunakan media berbasis teknologi sangat baik apabila kita mendukungnya dengan tampilan yang menarik dan kreatif (Hafriani, 2021).

Terkadang siswa yang memiliki permasalahan akademik atau minat yang rendah takut memilih jurusan yang serumpun dengan matematika, dipandangan setiap orang matematika itu sangat menyulitkan, akan tetapi keseharian kita tidak pernah lepas dari matematika. Termaksud dalam hal mengelolah data dan keuangan seperti akuntansi. Akuntansi merupakan suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah/menyajikan data, dan transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh seseorang yang menggunakannya dapat mudah dimengerti untuk mengambil suatu keputusan serta tujuan lainnya.

Menurut Mawardi dalam (Rimbano, 2016) Pendidikan Akuntansi di perguruan tinggi ditujukan untuk mendidik mahasiswa agar dapat bekerja sebagai seorang akuntan profesional yang memiliki pengetahuan di bidang akuntansi. Untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas maka perguruan tinggi harus terus meningkatkan kualitas pada sistem pendidikannya. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk akuntan menurut hasil evolusi pendidikan terdiri dari pengetahuan umum, organisasi, bisnis, dan akuntansi. Kenyataannya pendidikan akuntansi yang selama ini diajarkan di perguruan tinggi terkesan sebagai pengetahuan yang berorientasi pada

mekanisme secara umum saja, sangat berbeda apabila dibandingkan dengan praktik yang sesungguhnya yang dihadapi di dunia kerja nantinya. Masalah tersebut tentu saja akan mempersulit bahkan membingungkan mahasiswa untuk mendapatkan pemahaman akuntansi. Hal ini mendasarkan pemikiran akan perlunya peningkatan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.

Jurusan akuntansi ini akan mempelajari berbagai materi, seperti dasar-dasar akuntansi, teori akuntansi, analisis laporan keuangan, audit, pajak, hingga manajemen keuangan. Selain itu, Anda juga akan belajar menggunakan software akuntansi, seperti Microsoft Excel dan SAP. Gelar akademik yang akan didapatkan oleh para lulusan S-1 jurusan akuntansi adalah Sarjana Akuntansi (S.Ak.). Memiliki gelar sarjana akuntansi merupakan salah satu syarat penting untuk menjadi seorang akuntan profesional. Dengan memperoleh gelar sarjana akuntansi, seseorang dianggap memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai akuntansi, audit, pajak, dan manajemen keuangan.

Setelah lulus dari jurusan akuntansi, Anda memiliki peluang kerja yang sangat luas. Anda bisa bekerja di berbagai bidang, seperti akuntan publik, auditor, konsultan pajak, pegawai bank, pegawai asuransi, broker saham, hingga dosen akuntansi. Bahkan, jika Anda memiliki kemampuan untuk memulai bisnis, Anda juga bisa membuka usaha konsultan akuntansi.

Anda juga bisa memperoleh gaji yang cukup tinggi jika bekerja di bidang akuntansi. Gaji rata-rata untuk lulusan akuntansi di Indonesia bervariasi, tergantung dari posisi dan pengalaman kerja. Namun, umumnya gaji untuk lulusan akuntansi di Indonesia berkisar antara 4-10 juta rupiah per bulan. Secara keseluruhan, jurusan akuntansi memiliki prospek kerja yang menjanjikan dan peluang karier yang luas. Namun, sebelum memilih jurusan ini, pastikan Anda memiliki minat dan bakat dalam

bidang akuntansi. Selain itu, perlu juga memiliki kemampuan analisis yang baik, teliti, dan detail-oriented.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di Sma Negeri 1 Hutabayuraja. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas 10 dan 12 pada angkatan stambuk 2022-2023 yang aktif dan telah mengikuti proses pembelajaran selama seokolah berlangsung. Metode Pengambilan data ini menggunakan cara pemberian Angket. Angket berfungsi untuk mengetahui siswa yang berminat dan yang memiliki motivasi dalam pemahaman konsep akuntansi dan matematika. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket model skala likert yang berisikan sejumlah pernyataan dengan empat alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat tidak Setuju (STS). Jenis pernyataan terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif. Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini ialah dengan penyebaran angket melalui google form yang terdiri dari angket minat siswa dalam pelajaran akuntansi sebanyak 20 pernyataan yang telah divalidasi.

Tabel 1. Interpretasi Indeks Indikator

Sangat Tidak Setuju	STS
Tidak Setuju	TS
Netral	N
Setuju	S
Sangat Setuju	SS

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Berikut langkah-langkah dalam analisis data yang dilakukan:

1. Menghitung nilai presentase respon masing-masing pernyataan, dengan menggunakan rumus.

$$\text{persentase item} = \frac{\text{banyak yang menjawab (STS, TS, N, S, SS)}}{n} \times 100 \quad (1)$$

- Setelah diperoleh persentase jawaban tiap item ,kemudia diolah dan dianalisis respon untuk setiap indikator,kemudian

Tabel 2. mengkategorikan sesuai kategori persentase

Kriteria Interpretasi	
0%-20%	Sangat Lemah
21%-40%	Lemah
41%-60%	Cukup
61%-80%	Kuat
81%-100%	Sangat Kuat

Selanjutnya, setelah analisis setiap indikator diperoleh kemudian dikaitkan antara kesiapan para pelajar siswa/I dengan minat bakat akuntansi untuk mendapatkan gambaran mengenai penjurusan yang mereka ambil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

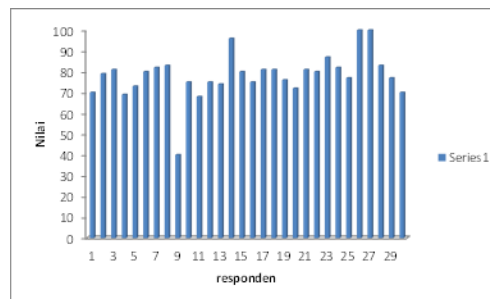
Responden dalam penelitian ini adalah siswa/I kelas 10-12 dalam program pembelajaran ekonomi (tentang transaksi-tranksi buku besar dalam akuntansi) di sma negeri 1 hutabayuraja. Jumlah kuesioner yang disebarkan sebanyak 30 eksemplar. Dari total penyebaran kuesioner sebanyak 30 eksemplar dengan presentase 78% sehingga dapat diolah dan dianalisis oleh peneliti, karena memenuhi jumlah sampel.

Responden penelitian ini terdiri dari 6 orang laki-laki dan 24 orang perempuan.hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada bias gender dalam penelitian ini,dibuktikan dengan jawaban responden laki-laki maupun perempuan memiliki jawaban yanga beragam tidak tergantung pada jenis kelamin.penelitian ini menunjukkan bahwa baik siswa laki-laki maupun perempuan memiliki kecerdasan emosional dan spiritual yang berbeda dan juga tingkat pemahaman akuntansi yang berbeda pula,setiap

siswa/I memiliki keberagaman jawaban dan tidak bergantung pada jenis kelamin ataupun gender.

Hasil penelitian ini sejalan dan mendukung penellitian oleh nelson, et al (2008) yang menunjukkan bahwa kemampuan dasar akuntansi yang dimiliki seseorang, mempengaruhi pemahaman akuntansi yang akan mendukung prestasi mereka dibidang akuntansi. selanjutnya juga penelitian yang dilakukan oleh palgunadi (2014) yang menyatakan bahwa belajar dasar akuntansi mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi.hasil penelitiannya juga menunjukkan apabila hasil belajar pengantar akuntansi mengalami kenaikan maka tingkat pemahaman akuntansi pun juga akan meningkat.

Berdasarkan angket variabel kesiapan mengajar terdapat empat indikator penyusun yang dijadikan acuan untuk kemudian dijabarkan kedalam 20 pernyataan. Pernyataan-pernyataan tersebut sebagai alat untuk mengukur persentase minat para pelajar siswa/I pada sekolah Sma Negeri 1 Hutabayuraja. Penulis melakukan perhitungan hasil skor angket tersebut, kemudian diolah dan dianalisis menggunakan Ms. Excel kemudian disajikan dalam bentuk persentase. Tujuan penulis memaparkan hasil angket dalam bentuk persentase untuk mengetahui besaran angka untuk tiap item dan tiap- tiap indikator. Adapun perbandingan persentase kumulatif angket kesiapan mengajar mahasiswa tiap indikator dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 1. Perbandingan persentase pernyataan positif pada indikator pada angket minat siswa pada akuntansi

Berdasarkan gambar 1 dapat diketahui bahwa kesiapan dalam menilai dan mengevaluasi hasil belajar siswa merupakan indikator paling menonjol pada angket kesiapan mengajar. Hal tersebut dapat dilihat pada persentase indikator tersebut untuk pernyataan positif maupun pernyataan negatif berada pada kategori sangat tinggi. Artinya mahasiswa memiliki kesiapan dalam menilai dan mengevaluasi hasil belajar siswa yang sangat baik. Selanjutnya Indikator kesiapan dalam mengelola proses belajar mengajar diperoleh persentase dengan kategori sangat tinggi pada pernyataan positif.

Hal ini dapat pula dikatakan bahwa mahasiswa juga memiliki kesiapan dalam mengelola proses belajar mengajar dengan sangat baik. Selain itu, mahasiswa juga memiliki kesiapan yang baik pada indikator kesiapan dalam merencanakan pembelajaran. Hal ini, dapat dilihat dari hasil persentase untuk pernyataan positif dengan kategori sangat tinggi dan pada pernyataan negatif yang berada pada kategori baik. Selanjutnya mahasiswa juga memiliki kemampuan membuka dan menutup pembelajaran. Mahasiswa selalu menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan apersepsi serta mampu menyimpulkan pembelajaran pada tahap menutup pembelajaran. Pemberian apersepsi dilakukan untuk mengecek kesiapan belajar siswa untuk menerima pelajaran. Menurut (Usman, 2017) Apersepsi merupakan penyampaian materi pelajaran sebelumnya yang kemudian dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan. Hal tersebut dilakukan untuk menarik perhatian siswa agar lebih fokus terhadap pelajaran yang akan disampaikan.

Sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Al-Muwattho et al., 2018) bahwa apersepsi memiliki peranan penting untuk menciptakan kondisi siap dalam pembelajaran baik dari segi fisik maupun mental. Apersepsi pada prinsipnya merupakan kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran dengan tujuan membangkitkan minat belajar siswa. Selain itu,

pemberian apersepsi artinya memberi gambaran bagi siswa tentang materi yang akan disampaikan. Selain itu, mahasiswa juga mampu memfasilitasi siswa media untuk mengembangkan potensi akademik siswa. Menurut (Karo & Rohani, 2018) media ialah suatu alat atau sarana sebagai perantara untuk menyampaikan bahan pelajaran. Dalam kegiatan mengajar terdapat beberapa unsur diantaranya tujuan, bahan, metode, dan alat (media), serta evaluasi. Unsur metode dan alat (media) merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan dengan unsur lain yang berfungsi sebagai cara untuk mengantarkan bahan pelajaran agar sampai kepada tujuan.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari pada proses pembelajaran di sekolah. Sebab, keberhasilan siswa dalam menguasai materi yang disampaikan oleh guru, tentu merupakan tujuan dari pembelajaran. Oleh karena itu, guru sebagai informan atau yang menyiapkan materi pembelajaran tentu diharapkan memiliki kemampuan menguasai materi pembelajaran yang memadai. Seperti yang diungkapkan (Haris, 2019) bahwa seorang guru dituntut untuk menguasai bahan atau materi pembelajaran, karena materi pembelajaran merupakan kegiatan yang sangat penting dalam kegiatan proses belajar mengajar. Sehingga dengan guru menguasai materi pembelajaran, guru mampu memberikan pemahaman yang lebih kepada siswa, dan dapat memperluas wawasan pengetahuan berfikir siswa.

SIMPULAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan fokus pada siswa kelas 11 dan 12 Sma Negeri 1 Hutabayuraja. Teknik pengumpulan datanya dengan menyebarkan kuesioner melalui Google Form yang berisi 20 pernyataan validasi tentang minat siswa terhadap pelajaran akuntansi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan menghitung persentase

nilai respon setiap pernyataan dan mengkategorikannya SANGAT LEMAH (0% - 20%), LEMAH (21% - 40%), CUKUP (41% - 60%), KUAT (61. % - 80%), dan SANGAT KUAT (81% - 100%).

Jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 30 eksemplar, dengan tingkat respons 78% (30 eksemplar). Responden terdiri dari 6 laki-laki dan 24 perempuan. Hasilnya menunjukkan tidak adanya bias gender, karena responden laki-laki dan perempuan memberikan jawaban yang berbeda-beda tanpa memandang gender.

Penulis menyimpulkan bahwa Dengan tingkat respons 78% maka dapat di kategorikan “KUAT” sesuai dengan presentase yang telah disepakati diatas maka Sma Negeri 1 Hutabayuraja untuk seluruh siswa yang mempelajari mata pelajaran ekonomi khususnya sub materi akuntansi memiliki minat dan wawasan pemahaman dasar akuntansi yang kuat sesuai dengan tabel indikator

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, S., & Anastasya, A. (2021). Pengenalan Dasar Akuntansi Serta Peranan Profesi Bagi Masa Depan Siswa/I Sma Kristen Almasih. *Prosiding SENAPENMAS*, 2016, 927. <https://doi.org/10.24912/psenapenmas.v0i0.15121>

Jondo, A. M. C., & Demu, Y. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Undana. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 7(2), 111–121. <https://doi.org/10.35508/jak.v7i2.1701>

Kusuma, M., Studi, P., Akuntansi, P.,

Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Surakarta, U. M. (2020). Pelajaran Akuntansi Kelas X Smk Muhammadiyah 2 Karanganyar.

Mardiani, R., & Lhutfi, I. (2021). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Jurusan Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Baru Di Jurusan Akuntansi Perguruan Tinggi Kota Cimahi). *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 9(1), 74–87. <https://doi.org/10.17509/jpak.v9i1.30083>

Ningsih, S. A., & Marna, J. E. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Pemilihan Program Keahlian Akuntansi di SMKN 2 Padang. *02(1)*, 108–118.

Rasna, M. F., Ruslau, K. D., & Nur'aini. (2023). Kesiapan Mengajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Ditinjau Dari Konsep Diri Akademik. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 4(1), 63–72. <https://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanmatematika/article/view/2627>

Setyani, N. A. (2022). Analisis Keterkaitan Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Dalam Proses Pemahaman Konsep Matematika. *Sepren*, 4(01), 11–22. <https://doi.org/10.36655/sepren.v4i01.733>

Tarsisius, S. S. M. A., & Dalam, J. (2023). PEMBEKALAN DASAR-DASAR AKUNTANSI TERHADAP MBKM. *1(1)*, 72–79.

Zebua, S. (2020). Penerapan Model Probleem Posing Untuk Meningkatkan Minat Belajar Akuntansi. *Universitas Dharmawangsa*, 14(2), 307–316.